

## JCI Daily Data

07-November		7,243.86
Change (dtd/ytd)	-1.90%	-0.40%
Volume (bn/shares)		22.35
Value (tn IDR)		13.67
Net Buy (Sell, bn IDR)		(1,621)

## Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.5
US FFR	4.75	5.00
Ind Real GDP (YoY)	4.95	5.05
Ind Inflation rate (YoY)	1.71	1.84
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

## Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43,729.3	0.00	16.03
S&P 500	5,973.1	0.74	25.23
Nasdaq	19,269.4	1.53	28.37
FTSE 100	8,140.7	-0.32	5.27
Nikkei	39,381.4	-0.25	17.68
HangSeng	20,953.3	2.02	22.91
Shanghai	3,470.7	2.57	16.66
KOSPI	2,564.8	0.05	-3.41

## FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	15,767	-0.46	2.44
EUR/USD	1.080	0.60	-2.18
GBP/USD	1.298	0.78	1.97
USD/JPY	153.18	-0.85	8.61

## Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6.778	0.80	29.60
US	4.339	-9.40	47.30
UK	4.499	-6.20	96.00
Japan	1.000	2.70	38.40

## Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	72.2	0.66	0.75
Gold (USD/Onc)	2,714.3	1.61	31.01
Nickel (USD/Ton)	16,606.5	2.48	0.02
CPO (MYR/Ton)	4,950.0	0.65	33.03
Tin (USD/Mtr Ton)	31,347.0	-3.10	23.34
Coal (USD/Ton)	142.2	0.78	-2.87

## Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	3.00	3.50
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG melemah -1.90% ke level 7,243.86
- Imbal hasil SBN turun -1.1781bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 15,767.
- The Fed dan BoE secara bersamaan turunkan suku bunga 25bps. Serta, surplus perdagangan China melonjak menjadi USD95,27 ditopang oleh lonjakan ekspor sebesar 12,7%.

IHSG ditutup melemah pada perdagangan hari Kamis (07/11) sebesar -1.90% di level 7,243, terus menunjukkan tren pelemahan. Pergerakan IHSG melemah sejalan dengan investor asing yang membukukan *net sell* sebesar IDR1.62 triliun atau *net buy* (ytd) menyusut menjadi IDR35.98 triliun. Sembilan dari sebelas sektor mengalami kemerosotan yang cukup signifikan dengan penurunan terdalam pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (-3.47%) disusul sektor teknologi serta sektor keuangan masing-masing sebesar -2.33% dan -0.97%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat naik +0.15% pada perdagangan hari Kamis (07/11). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0.46% di level Rp15,840 per dollar US.

## Market Comment:

Pada perdagangan hari ini akan dibayangi oleh sentiment global yaitu kebijakan dua Bank Sentral yaitu The Fed dan BoE yang menurunkan suku bunga acuan sebesar 25bps serta surplus perdagangan China yang melonjak karena pertumbuhan ekspor diatas perkiraan pasar. Kami memproyeksikan pergerakan aset-aset investasi pada hari ini akan bergerak mixed dengan potensi masih rawan terkoreksi. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak pada range 7.100 – 7.300 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.7 – 6.8.

## Macroeconomics Updates

**The Fed Turunkan Suku Bunga 25bps Sesuai Ekspektasi.** The Fed menurunkan kisaran target suku bunga acuan sebesar 25bps menjadi 4,5%-4,75% pada pertemuan November 2024 sesuai dengan ekspektasi. Selama konferensi pers reguler, Ketua Powell mengatakan bahwa The Fed tidak berada dalam jalur yang telah ditentukan sebelumnya dan akan terus memutuskan berdasarkan pertemuan demi pertemuan. Ketua Fed juga membiarkan pintu terbuka untuk jeda pada bulan Desember karena para pembuat kebijakan harus melihat ke mana arah data. Mengenai dampak kemenangan Donald Trump, Powell mencatat bahwa pemilu tidak akan berpengaruh pada keputusan kebijakan dalam waktu dekat dan bahwa The Fed tidak menebak, berspekulasi, atau mengasumsikan kebijakan pemerintah di masa depan. (Trading Economics)

**Surplus Perdagangan China Terbesar dalam 4 Bulan.** Surplus perdagangan China melonjak menjadi USD95,27 miliar pada Oktober 2024 dari USD56,13 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya, melampaui ekspektasi USD75,1 miliar. Ini merupakan surplus perdagangan terbesar sejak Juni, terutama karena lonjakan ekspor. Ekspor melonjak 12,7% yoy, jauh di atas perkiraan 5%. Sementara itu, impor turun 2,3%, berbalik dari kenaikan 0,3% di bulan September dan meleset dari konsensus penurunan 1,5% karena lemahnya permintaan domestik. (Trading Economics)

**Bank of England Memangkas Suku Bunga sebesar 25bps.** BoE menurunkan suku bunga sebesar 25bps menjadi 4,75% pada keputusan November 2024, seperti yang diharapkan, menandai penurunan suku bunga kedua dalam empat tahun setelah dimulainya siklus pemangkasan pada bulan Agustus. Keputusan tersebut sejalan dengan bukti perlambatan pertumbuhan harga dalam ekonomi UK dengan angka inflasi bulan September yang turun ke level terendah dalam lebih dari tiga tahun terakhir di 1,7%. BoE saat ini melihat inflasi pada akhir tahun ini sebesar 2,5% dan tahun 2026 sebesar 2,2%. Pada gilirannya, anggaran tersebut dapat meningkatkan GDP sebesar 0,75% pada dampak puncaknya dalam satu tahun. (Trading Economics)

**Penjualan Ritel Kawasan Euro Naik Sedikit Lebih Besar Dari Perkiraan.** Penjualan ritel di Euro Area meningkat 0,5% secara bulanan pada September 2024, menyusul lonjakan 1,1% yang direvisi naik pada Agustus, dan mengalahkan perkiraan kenaikan 0,4%. Dari tahun ke tahun, penjualan ritel naik 2,8%. (Trading Economics)

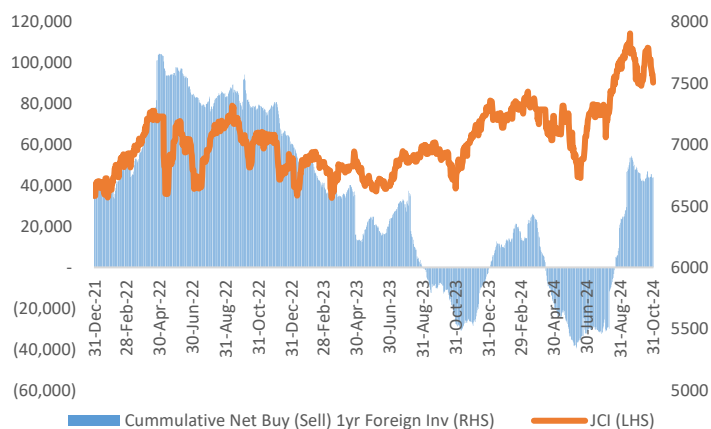
## Corporate Actions

**XL Axiata EXCL Kantongi Laba Rp1,31 Triliun per Kuartal III/2024.** PT XL Axiata Tbk. mengantongi laba bersih senilai Rp1,31 triliun atau melesat 31,67% secara tahunan (YoY) pada akhir kuartal III/2024. Kenaikan laba itu seiring dengan pertumbuhan pendapatan dan ekspansi bisnis perseroan. Berdasarkan Laporan Keuangan per 30 September 2024, emiten berkode saham EXCL membukukan kenaikan pendapatan sebesar 6,25% year-on-year (YoY) menjadi Rp23,36 triliun pada kuartal III/2024 dari Rp23,86 triliun pada kuartal III/2023. Adapun, pendapatan dari data dan layanan digital menopang top line EXCL hingga Rp23,38 triliun atau 92% dari total pendapatan. Manajemen XL Axiata juga optimistis melihat perkembangan bisnis Fixed Broadband (FBB) dan Fixed Mobile Convergence (FMC) yang terus bertumbuh. (Bisnis Indonesia)

**Adiwarna (NAIK) IPO di Rp107.** PT Adiwarna Anugerah Abadi Tbk (NAIK) mantap menggelar penawaran umum perdana (*initial public offering/IPO*) sebanyak 750 juta (23,08%) saham ke publik. Adiwarna (NAIK) mematok harga penawaran umum Rp107/saham, sehingga nilai keseluruhan IPO ini sebesar Rp80,25 miliar. Masa penawaran umum berlangsung pada 7-11 November 2024, dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 13 November 2024. Adiwarna (NAIK) juga menerbitkan 375 juta waran seri I secara gratis. Setiap pemegang dua saham baru berhak memperoleh satu waran seri I. Setiap warannya memberikan hak bagi pemegangnya untuk menebus satu saham perseroan di harga pelaksanaan Rp 135. Sehingga nilai hasil pelaksanaan waran maksimal Rp 50,62 miliar. Seluruh dana yang diperoleh dari hasil IPO ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk modal kerja perseroan. (Investor Daily)

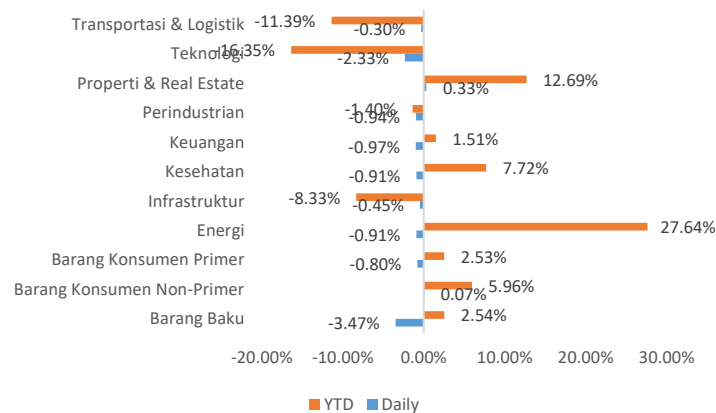
**Adaro Energy (ADRO) Cetak Produksi Batu Bara 55,57 Juta Ton per September 2024.** PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) mencetak produksi batu bara 55,57 juta ton pada periode sembilan bulan 2024. Head of Corporate Communication Adaro Energy Indonesia Febriati Nadira menuturkan sampai dengan 9 bulan 2024, volume produksi ADRO mencapai 55,57 juta ton. Produksi ini mencerminkan peningkatan 10% dari periode yang sama tahun lalu. ADRO menargetkan volume penjualan batu bara 65 juta ton hingga 67 juta ton. Sebagai informasi, ADRO mencetak pendapatan sebesar USD4,45 miliar pada sembilan bulan 2024. Pendapatan ini turun 10,63% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar USD4,98 miliar. (Bisnis Indonesia)

**Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



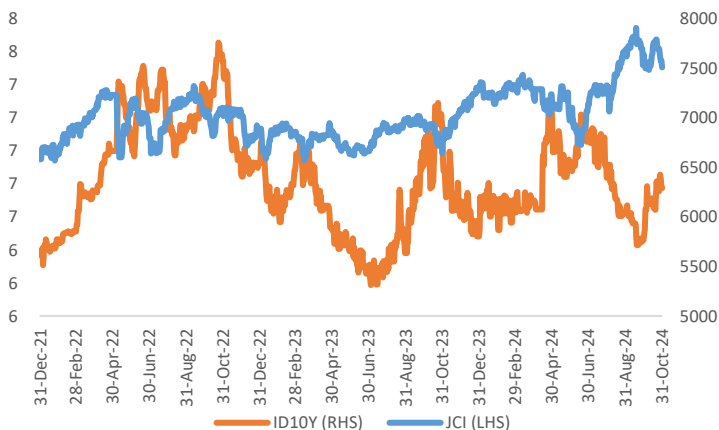
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



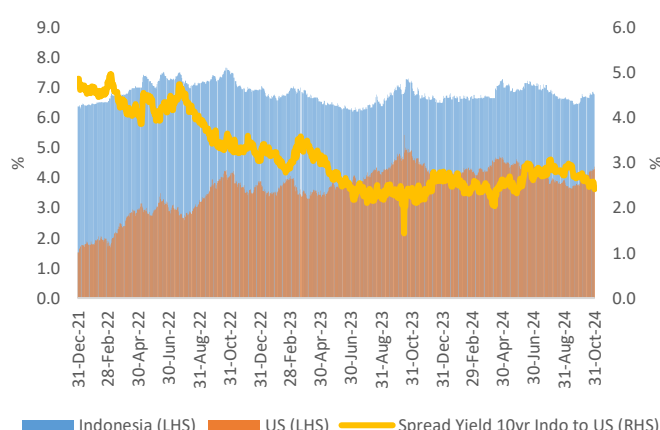
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



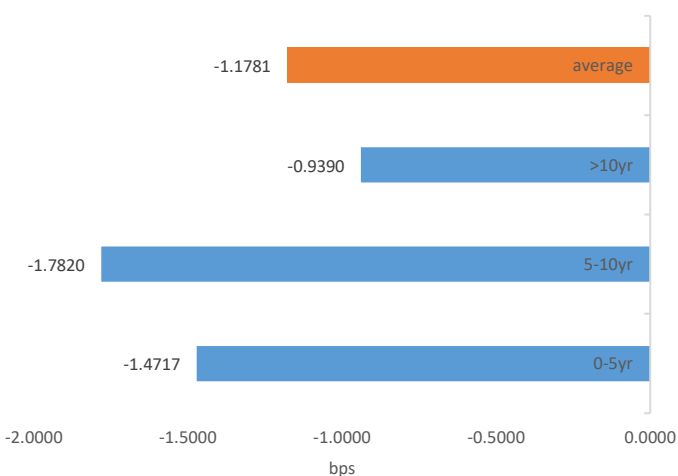
Source: Investing; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



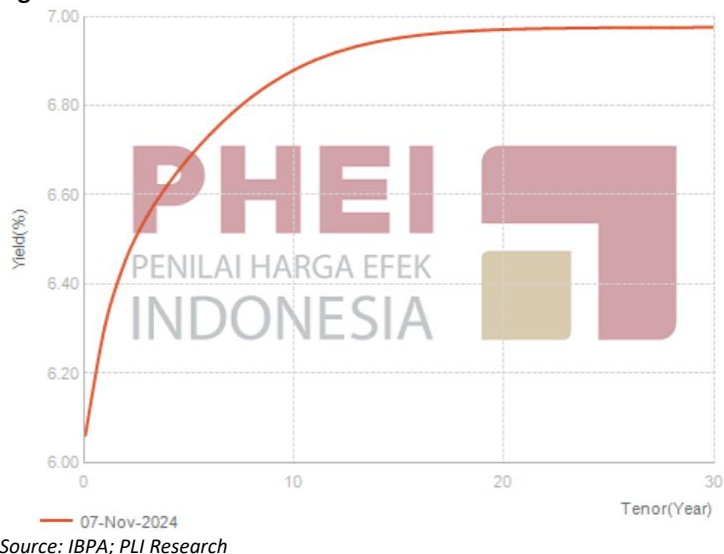
Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



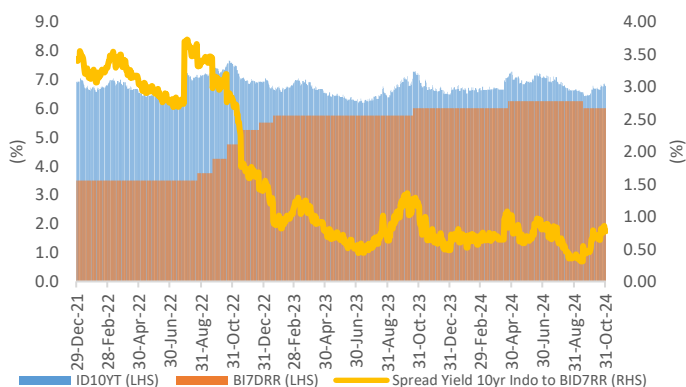
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



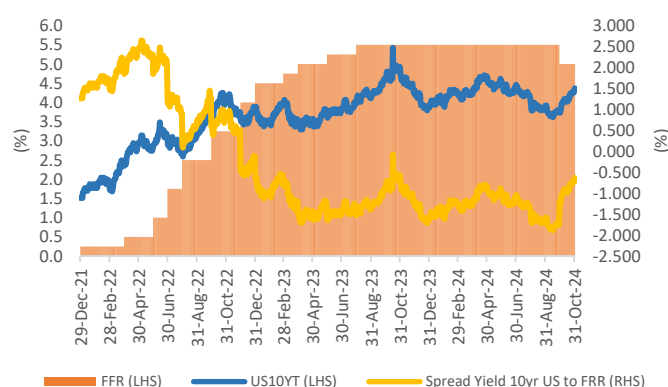
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	PTIS	292	234	24.79
2	FMII	436	350	24.57
3	RAJA	2,110	1,715	23.03
4	SAFE	382	330	15.76
5	TNCA	232	204	13.73
6	MPOW	95	84	13.10
7	WIFI	432	384	12.50
8	IPOL	139	124	12.10
9	PYFA	318	290	9.66
10	ASBI	795	730	8.90

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	SMIL	179	226	-20.80
2	MLPT	12,500	15,450	-19.09
3	BTON	398	452	-11.95
4	TPIA	6,700	7,575	-11.55
5	DNAR	146	165	-11.52
6	FORU	4,440	5,000	-11.20
7	MLPL	121	136	-11.03
8	BRMS	398	440	-9.55
9	WIKA	320	350	-8.57
10	CITY	129	141	-8.51

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	2,048	14.98
2	BBCA	1,353	9.89
3	BMRI	1,223	8.94
4	BRMS	897	6.56
5	ADRO	382	2.79
6	BBNI	357	2.61
7	KPIG	298	2.18
8	PANI	297	2.17
9	ASII	232	1.70
10	TLKM	220	1.61

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	111,500	8.42
2	PSAB	63,447	4.79
3	BBRI	57,276	4.32
4	BRMS	46,338	3.50
5	KPIG	38,709	2.92
6	BBCA	35,453	2.68
7	BTEK	29,644	2.24
8	BMRI	25,611	1.93
9	INET	23,535	1.78
10	ADRO	19,857	1.50

Source: IDX; PLI Research



Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6.7064	100.6318	6.6646	100.7953	6.5060	101.4235
FR0100	02/15/34	6.7286	99.2800	6.7550	99.1000	6.7340	99.2411
FR0098	06/15/38	6.9523	101.4933	6.9629	101.4000	6.8813	102.1250
FR0097	06/15/43	6.9773	101.5160	6.9997	101.2820	7.0390	100.8721

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6.0610	6.3534	6.7473	7.2112	8.5411	6.4177	6.8449	7.3205	8.6438
1	6.3032	6.6500	7.0965	8.1457	9.6073	6.7244	7.2039	8.2745	9.7722
2	6.4538	6.8351	7.3037	8.6344	10.1717	6.9122	7.3998	8.7547	10.3034
3	6.5503	6.9717	7.4690	8.9633	10.5598	7.0546	7.5622	9.0753	10.6630
4	6.6226	7.0971	7.6300	9.2391	10.9020	7.1869	7.7278	9.3473	10.9982
5	6.6827	7.2189	7.7850	9.4735	11.2117	7.3127	7.8892	9.5804	11.3140
6	6.7348	7.3344	7.9256	9.6630	11.4784	7.4278	8.0341	9.7693	11.5910
7	6.7803	7.4396	8.0457	9.8080	11.6955	7.5280	8.1552	9.9136	11.8175
8	6.8194	7.5316	8.1434	9.9138	11.8638	7.6116	8.2510	10.0185	11.9924
9	6.8523	7.6093	8.2197	9.9881	11.9892	7.6788	8.3238	10.0917	12.1218
10	6.8795	7.6730	8.2776	10.0386	12.0797	7.7313	8.3772	10.1412	12.2141

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
11/7/2024	US	Michigan Consumer Sentiment Prel	November	70.5	71
11/7/2024	US	Fed Interest Rate Decision	November	5%	4.75%
11/7/2024	US	Fed Press Conference	November	-	-
11/7/2024	GB	BoE Pill Speech	November	-	-

Source: Trading Economics; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Pradityo**  
VP Investment

**Suryani Salim**  
DH Investment Research

**Toga Yasin Panjaitan**  
Spv Investment Research

**Marliana Aprilia**  
Investment Research

### PT Peralife Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Peralife Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Peralife Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Peralife Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.